

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan bisnis dapat menjadi suatu permasalahan tersendiri bagi suatu perusahaan baik dalam aktivitas manajemen seperti perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan, ataupun dalam penggunaan informasi akuntansi manajemen. Peningkatan kinerja manajerial dilakukan perusahaan dengan cara menuntut manajemen agar memiliki dan memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin supaya unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, manajemen harus memiliki kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas. Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada

saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazarrudin dalam Juniarti & Evelyne, 2003). Perencanaan sistem informasi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah (Stair dalam Juniarti & Evelyne, 2003).

Karakteristik informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi empat bagian, yaitu *broad scope*, *timeliness*, *aggregate*, dan *integrated*. *Broad scope* merupakan informasi dengan cakupan yang luas dan lengkap. Agregasi adalah informasi yang ringkas yang mencakup hal-hal penting. *Timeliness* menyatakan ketepatan waktu memperoleh informasi, dan integrasi mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antar bagian (Gul dalam Juniarti & Evelyne, 2003).

Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan tergantung pada berbagai faktor situasional yang ada. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontijensi bahwa tingkat ketersediaan masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi, tetapi ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi tingkat kebutuhan informasi akuntansi manajemen. Faktor-faktor tersebut antara lain, persepsi ketidakpastian lingkungan (Gul, 1991; Agbejule 2005 dalam Yulius & Gudono 2007).

Menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Muhammad Al Amin (2007), ketidakpastian lingkungan dapat mempengaruhi kinerja manajerial melalui informasi sistem akuntansi manajemen. Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor kontijensi yang penting sebab ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan proses perencanaan dan pengendalian menjadi sulit. Ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Agbejule (2005) dalam Yulius & Gudono (2007) meneliti pengaruh moderasi persepsi ketidakpastian lingkungan pada hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial berdasarkan teori kontijensi. Agbejule (2005) berpendapat bahwa hubungan sistem akuntansi manajemen dan kinerja dipengaruhi oleh persepsi ketidakpastian lingkungan. Hasil penelitian tersebut mendukung hipotesisnya yaitu pada level persepsi ketidakpastian yang tinggi, penggunaan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif pada kinerja manajerial, tetapi pada level persepsi ketidakpastian lingkungan yang rendah mempunyai pengaruh yang negatif.

Telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai sistem akuntansi manajemen. Juniarti & Evelyne (2003) menguji hubungan antara karakteristik informasi dengan kinerja manajerial. Muhammad Al Amin (2007) membuktikan bahwa level ketidakpastian lingkungan yang tinggi, manajer akan membutuhkan informasi yang dihasilkan oleh SAM agar keputusan yang diambil dapat efektif. Fazli dan Lilis (2006) membuktikan bahwa SAM berhubungan positif dan

signifikan dengan kinerja organisasi yang dimediasi oleh persepsi ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi.

Motivasi penelitian ini yaitu untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial baik tanpa melibatkan faktor-faktor situasional maupun dengan adanya faktor situasional yang diwujudkan dalam variabel kontijensi sebagai variabel moderasi yaitu variabel ketidakpastian lingkungan. Pendekatan ini didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal yang selalu bisa diterapkan dengan tepat pada semua organisasi dalam setiap keadaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen (*broad scope, timeliness*, agregat, dan integrasi) terhadap kinerja manajerial ?
2. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen (*broad scope, timeliness*, agregat, dan integrasi) terhadap kinerja manajerial dengan persepsi ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen (*broad scope, timeliness*, agregat, dan integrasi) terhadap kinerja manajerial dengan persepsi ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Manajer

Dapat membantu untuk menerapkan SAM secara tepat sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan yang selalu berubah sehingga dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

2. Perusahaan dan perancang sistem perusahaan

Sebagai masukan dalam mempertimbangkan ketidakpastian lingkungan untuk desain SAM yang menyediakan informasi dalam rangka mempermudah pengambilan keputusan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi

3. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa. Dan untuk membuktikan apakah dalam kerangka penelitian yang sama dapat diaplikasikan ke jenis industri yang lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei pada perusahaan yang ada di kota Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk membuktikan pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi.

2. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer yang bekerja pada perusahaan di kota Palembang. Sampel penelitian ini adalah para manajer pemasaran dan penjualan yang bekerja pada perusahaan di kota Palembang. Metode untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan) ke perusahaan-perusahaan yang ada di kota Palembang.

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengolahan data dengan mengajukan pertanyaan terstruktur kepada objek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 14. Sebelum data dapat diolah, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk melihat ke validan data, peneliti melihat dari nilai r hitung $>$ r tabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan Cronbanch Alpha $>$ 0,05.

Setelah itu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji hipotesis terlebih dahulu. Dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu normalitas dan multikolinieritas. Setelah itu dilakukan uji hipotesis yang menguji hipotesis yang ada dengan menggunakan metode *moderate regression analysis (MRA)*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara sistematis dan terstruktur dalam penulisan penelitian ini, peneliti akan menguraikan dalam lima bab, dalam setiap bab akan dibagi lagi menjadi sub-sub bab. Tahapan-tahapan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan dari penelitian yang akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dianalisis yaitu mengenai pembahasan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan kinerja manajerial.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas secara terperinci mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, model penelitian, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang merupakan hasil pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah kembali

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran merupakan bab terakhir dari penulisan penelitian, pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga menyajikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk penelitian selanjutnya.